

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam mempelajari sebuah bahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak terlepas dari penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata berperan sebagai pedoman atau acuan dalam berbahasa untuk membantu seseorang dalam menerima dan menyampaikan informasi, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini didukung dengan adanya pengajaran dan latihan berbahasa baik secara tertulis maupun lisan. Pada setiap pembelajaran diperlukan proses penyampaian makna kata dengan baik, agar pemelajar memperoleh pengertian ataupun pemahaman makna kata secara benar dan tepat.

Pada kenyataannya pemelajar masih mengalami kendala dalam mempelajari kosakata. Kendala tersebut bisa terjadi karena keterbatasan pemelajar dalam memahami dan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Terutama dalam pembelajaran kosakata bahasa asing, dalam hal ini bahasa Jerman. Jika arti sebuah kata dicari dengan bantuan kamus, tanpa disertai contoh penggunaannya, maka terdapat kemungkinan pemelajar tidak dapat mengingat arti kata tersebut untuk waktu yang lama. Kendala lain terkait pembelajaran kosakata adalah pencarian padanan kata dalam bahasa ibu dalam upaya menjelaskan arti dari sebuah kata.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala di atas adalah dengan mengenali bahan ajar yang digunakan, dalam hal ini materi kosakata yang dibahas, yang meliputi cakupan kosakata dan fase pengajaran latihan kosakata. Bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menyajikan kompetensi yang sesuai akan mendukung pembelajaran berjalan dengan baik. Bentuk pengajaran dan latihan yang bervariasi membuat pemelajar tidak bosan atau jenuh dalam belajar.

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku *Netzwerk A1*. Buku *Netzwerk A1* adalah salah satu buku yang diterbitkan oleh *Ernst Klett Sprachen GmbH* yang digunakan sebagai buku ajar di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia sejak tahun 2017. Buku yang

terdiri dari *Kursbuch* dan *Arbeitsbuch* ini disusun oleh Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, dan Tanja Sieber pada tahun 2012. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Kursbuch* dan *Arbeitsbuch*. Hal ini dikarenakan adanya simbol/tanda *Wortschatz AB* pada *Kursbuch* yang berkesinambungan dengan simbol/tanda *Wortschatz* pada *Arbeitsbuch*.

Dalam penyusunan sebuah buku ajar diperlukan acuan. Salah satu acuan yang membahas mengenai buku ajar terdapat pada buku *Deutsch Lehren Lernen* (DLL). Buku *Deutsch Lehren Lernen* (DLL) adalah buku seri pelatihan dan pendidikan lanjutan yang berorientasi pada praktik dari Goethe-Institut untuk bahasa Jerman sebagai bahasa asing dan sebagai bahasa kedua (dalam pendidikan dasar, menengah dan orang dewasa). Dari 16 edisi buku DLL ditemukan pembahasan mengenai kosakata salah satunya pada buku edisi 8 “*DaF für Kinder*” yang memfokuskan proses penguasaan bahasa pada anak-anak. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana fase pengajaran kosakata dan proses penyimpanan kosakata dapat menunjang penguasaan kosakata pemelajar.

Berdasarkan pembahasan kosakata pada buku *Deutsch Lehren Lernen*, dalam penelitian ini akan dianalisis latihan kosakata pada buku ajar *Netzwerk A1* untuk mengetahui fase pengajaran yang diterapkan pada latihan-latihan kosakata dan mengidentifikasi bagaimana proses mengingat arti kata tersebut dalam jangka panjang.

Terdapat penelitian-penelitian yang telah dilakukan terkait pembelajaran kosakata, sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Syari (2013) dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan *Wortschatzliste* efektif dalam memahami teks bacaan berbahasa Jerman. Penelitian lain mengenai latihan kosakata dibuat oleh Pangestuti (2012) bertujuan untuk mengetahui kosakata yang dilatihkan pada buku ajar, bentuk latihan kosakata yang digunakan dan langkah pembelajaran kosakata yang diterapkan. Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini membahas latihan kosakata pada buku ajar *Netzwerk A1* yang berfokus pada cakupan kosakata, fase pengajaran dan proses mengingat kosakata. Penelitian ini dikemas dalam judul **“Analisis Latihan Kosakata dalam Buku Ajar *Netzwerk A1*”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cakupan kosakata dalam setiap latihan kosakata yang disajikan dalam buku ajar *Netzwerk A1*?
2. Bagaimana fase pengajaran latihan kosakata dalam buku ajar *Netzwerk A1*?
3. Bagaimana dukungan latihan kosakata dalam buku ajar *Netzwerk A1* untuk mengingat kosakata dalam jangka panjang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cakupan kosakata yang disajikan dalam buku ajar *Netzwerk A1*.
2. Mengidentifikasi fase-fase pengajaran latihan kosakata yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1*.
3. Mendeskripsikan dukungan latihan kosakata dalam buku ajar *Netzwerk A1* untuk mengingat kosakata dalam jangka panjang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk menambah wawasan mengenai latihan kosakata berdasarkan cakupan, fase-fase pengajaran dan dukungan penyimpanan makna kata pada buku ajar *Netzwerk A1* serta dapat dijadikan bahan kajian bagi penulis lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bantuan bagi pengajar dalam mengajarkan kosakata dengan memahami fase pengajaran latihan kosakata, proses mengingat kosakata dan petunjuk yang terdapat pada buku ajar *Netzwerk A1*. Melalui penelitian ini, pemelajar diharapkan dapat memperoleh perbendaharaan kata dari latihan kosakata yang tersedia dalam buku ajar *Netzwerk A1* secara mandiri. Bagi penelitian lain baik tentang analisis latihan kosakata

dalam buku ajar maupun tema lain yang masih terkait, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bandingan atau referensi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian mengenai penulisan setiap bab dan subbab dalam skripsi dari bab I hingga bab V. Bab I (Pendahuluan) diawali dengan penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Pada bab II (Kajian Pustaka) dibahas mengenai teori-teori dan konsep yang terkait dengan masalah penelitian. Pada bab III (Metode Penelitian) dijelaskan pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, serta langkah-langkah analisis data. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi paparan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian. Adapun pada bab terakhir, yaitu bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) dijelaskan simpulan dan implikasi hasil penelitian, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.